

Program Studi Sarjana Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Skripsi, Januari 2024

Tyas Sulistiyani

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI JANGKA PANJANG KB IMPLANT (AKBK) DI
PUSKESMAS SURUH KABUPATEN SEMARANG**

(xvi + halaman + bagan + tabel + lampiran)

Abstrak

Latar belakang : Permasalahan kependudukan baik secara kuantitas maupun kualitas, mendasari pertimbangan untuk mengelola reproduksi masyarakat. Besarnya jumlah penduduk, cepatnya pertumbuhan penduduk, tidak meratanya persebaran penduduk, rendahnya kualitas penduduk, dan besarnya komposisi penduduk usia produktif, merupakan issue-issue yang harus diselesaikan bersama. Bonus demografi dari rangkaian masalah kependudukan dan dinamika dalam sistem reproduksi juga turut menyumbang konflik dalam pengaturan pertumbuhan penduduk dalam suatu Negara. Salah satu upaya BKKBN dalam melakukan pengendalian fertilitas yaitu dengan mengikuti Program Keluarga Berencana (KB). KB adalah upaya untuk mengatur jumlah dan kelahiran anak, melalui promosi, perlindungan yang sesuai dengan hak reproduksi wanita untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK).

Metode : Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur di puskesmas Suruh Kabupaten Semarang, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental* yang berjumlah 273 responden, pengambilan populasi menggunakan rumus slovin 5% yaitu 84 responden, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data dianalisis dengan *Uji chi-square* dan olah diolah menggunakan SPSS statistik 22.

Hasil: Ada hubungan antara umur pada pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang ($valulel = 0,046 \leq 0,05$). Ada hubungan antara pendidikan pada pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang ($p\ value = 0,047 \leq 0,05$). Tidak ada hubungan antara pekerjaan pada pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang ($p\ value = 0,279 \leq 0,05$). Ada hubungan antara pengetahuan pendidikan pada pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang ($p\ value = 0,017 \leq 0,05$).

Simpulan : Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK), ada hubungan antara umur, pendidikan dan paritas, pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK).

Kata Kunci : faktor pemilihan kb implan, pengetahuan, pus

Midwifery Undergraduate Study Program

Ngudi Waluyo University Ungaran

Thesis, January 2024

Tyas Sulistiyani

152221034

**FACTORS RELATED TO THE SELECTION OF LONG-TERM
CONTRACEPTIVE BIRTH CONTROL IMPLANT (AKBK) AT
PUSKESMAS SURUH SEMARANG REGENCY
(xvi+ Pages + Charts + Tables + Attachments)**

Abstract

Background: Population problems, both in terms of quality and quantity, underlie considerations for managing community reproduction. The magnitude of the problem; high population, rapid population growth, uneven population enlargement, low quality of population, and large composition of productive age population, are issues that must be resolved together. The demographic bonus of the series of population problems and dynamics in the reproductive system also contributes to conflicts in regulating population growth in a country. One of BKKBN's efforts in controlling fertility is by participating in the Family Planning (KB) Program. Family planning is an effort to regulate the number and birth of children, through the promotion and protection of women's reproductive rights to realize quality families.

Objective: To determine the factors related to the selection of under skin contraception equipment (AKBK).

Method: This research is a quantitative type. The population in this study was a couple of childbearing age at the Suruh health center in Semarang Regency, sample snacking techniques using accidental which amounted to 273 respondents, population collection using the 5% slovin formula, namely 84 respondents, the instruments used were questionnaires, data were analyzed with chi-square tests and processed using statistical SPSS 22.

Conclusion: There is no relationship between occupation and selection of underskin contraceptives (AKBK), there is a relationship between age, education and parity, education with selection of underskin contraceptives (AKBK).

Keywords: implant kb selection factor, knowledge,

